

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah kepemilikan institusional dalam perusahaan.
3. Kinerja keuangan tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan tidak menjamin akan mampu meningkatkan pengungkapan CSR.
4. Kinerja keuangan tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan tidak

memengaruhi pengungkapan CSR karena investor institusional tidak terlibat dalam pengelolaan aktivitas operasional maupun pengambilan keputusan strategis perusahaan.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan saham manajerial yang signifikan akan mengungkapkan lebih banyak informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mereka. Manajemen sekaligus pemegang saham dalam perusahaan akan cenderung lebih mengoptimalkan keberlanjutan perusahaan dan kepentingan *stakeholder*, termasuk aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, salah satu strategi untuk mendorong perusahaan agar lebih memperluas cakupan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah dengan mengakuisisi kepemilikan manajerial. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan persepsi dan kepercayaan publik serta investor.
2. Institusi besar seperti dana pensiun, bank, dan perusahaan investasi cenderung memiliki pengaruh besar dalam mendorong perusahaan tempat mereka menanamkan modal untuk lebih transparan melaporkan kegiatan CSR. Selain itu, tekanan dari pemegang saham institusional untuk mempertahankan reputasi sosial di mata publik dan investor akan mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan pengungkapan kegiatan sosial mereka. Apabila kepemilikan saham institusional ditingkatkan maka

tingkat pengawasan terhadap perusahaan juga akan meningkat, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator kinerja keuangan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial semuanya berkontribusi sebesar 50,6%. Namun, faktor lain di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dampak terhadap 49,4% sisanya. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menambah variabel independen seperti tingkat leverage dan ukuran perusahaan (Rachmawati, 2018)
2. Penggunaan rasio profitabilitas dengan *proxy Return on Assets* (ROA) sebagai alat ukur kinerja keuangan dalam penelitian ini tidak dapat memberikan perubahan yang signifikan pada pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio lain seperti likuiditas atau solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Pratama,2023).